

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBERIAN BEKAM BASAH TERHADAP KADAR ASAM
URAT PADA PENDERITA GOUT ATHRITIS DIKLINIK
AGRA HOLISTIK CARE GLENMORE BANYUWANGI**

PENGUSUL

Akhmad Efrizal A., S.Kep., Ns., M.Si

NIDN. 0719128102 (Ketua)

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
TAHUN 2022**

DAFTAR ISI

JUDUL	1
DAFTAR ISI.....	2
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGESAHAN	3
IDENTITAS KEGIATAN	4
IDENTITAS PENGUSUL	4
MITRA KERJASAMA PENGMAS.....	5
MITRA KERJASAMA DENGAN LAHAN	5
LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	5
HASIL KEGIATAN	6
DAFTAR PUSTAKA	12

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN

1. Judul Kegiatan : Pemberian Bekam Basah terhadapkadar asam urat pada penderita *Gout Arthritis* diklinik Agra Holistik Care Glenmore, Banyuwangi
2. Ketua Pelaksana
- a. Nama : Akhmad Efrizal A., S.Kep., Ns., M.Si
 - b. NIDN : 0719128102
 - c. Jabatan Akademik : Tenaga Pengajar
3. Anggota Peneliti : -
4. Bidang ilmu : Keperawatan Holistik II
5. Lokasi : Glenmore, Banyuwangi
6. Lama : 2 hari
7. Biaya : Rp. 4.114.000

Mengetahui,
Fakultas Ilmu Kesehatan
Dekan,



Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN: 0607109104

Jember, 06 Januari 2022,

Ketua,



Akhmad Efrizal A., S.Kep., Ns., M.Si
NIDN: 0719128102

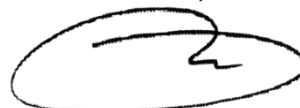
Menyetujui,

Universitas dr. Soebandi
Rektor,



Drs. Sa'id Mardjianto, S.Kep., Ns., MM
NIK: 19530302 201 108 1 007

LPPM Universitasdr. Soebandi
Ketua,



Feri Ekaprasetya, S.Kep., Ns., Mkep
NIDN: 0722019201

I. IDENTITAS KEGIATAN

- a. Bidang, Tema, Topik, dan Rumpun Bidang Ilmu
 - 1) Bidang Fokus Kegiatan : Kesehatan-Bekam
 - 2) Tema : Keperawatan Holistik
 - 3) Topik : Bekam Basah terhadap kadar asam urat pada penderita *Gout Arthritis*
 - 4) Rumpun Bidang Ilmu : Ilmu Keperawatan
- b. Skema Pengabdian Masyarakat
Skema Program Kemitraan Masyarakat.

II. IDENTITAS PENGUSUL

- a. Identitas Ketua Pengusul
 - 1. NIDN : 0719128102
 - 2. Nama : Akhmad Efrizal A., S.Kep. Ns., M. Si.
 - 3. Perguruan Tinggi : Universitas dr. Soebandi Jember
 - 4. Program Studi : Ilmu Keperawatan
 - 5. Pangkat dan Jabatan : Tenaga Pengajar
 - 6. Email pengusul : sandan.efrizal@gmail.com
 - 7. Riwayat Publikasi : -
 - 8. Bidang Tugas : Melakukan pendidikan kesehatan
Mengurus perizinan
Menentukan arahan kegiatan PKM
Menyusun proposal kegiatan
Mengevaluasi kegiatan PKM
 - 9. ID Scopus : -
 - 10. ID Sinta : 6767738
 - 11. H-Index : -

III. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN MASYARAKAT

Kerjasama kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh pihak program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi. Bentuk kerjasama pihak program studi dengan masyarakat desa cangkring, dilakukan untuk membantu masyarakat dalam mencegah dan menurunkan kadar asam urat yang tinggi pada klien yang menderita *gout arthritis* dengan dilakukannya pemberian Bekam Basah. Pihak mitra sangat antusias dengan kerjasama kegiatan pengabdian masyarakat ini. Surat pernyataan kesediaan mitra terlampir dalam lampiran laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

A. LUARAN WAJIB

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki luaran wajib dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Luaran dan Target Capaian

Judul	Nama Jurnal / Website	Akreditasi Jurnal	Status	Link URL
Pemberian Terapi Bekam Basah terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita <i>Gout Arthritis</i> Dlenmore, Banyuwangi	Jurnal Pengabdian Masyarakat	Sinta	Submit	-

V. HASIL KEGIATAN

A. RINGKASAN

Meningkatnya taraf hidup masyarakat terutama di negara maju dan kota besar membawa perubahan pada pola hidup individu. Perubahan pola hidup tersebut disertai pula perubahan pola penyakit yang ada, terutama pada penyakit yang berhubungan dengan gaya hidup seseorang. Kondisi tersebut mengubah pola kejadian penyakit yang pada awalnya didominasi oleh penyakit-penyakit infeksi, namun sekarang bergeser pada penyakit-penyakit degeneratif dan metabolik yang makin meningkat. Penyakit degeneratif pada umumnya menyerang sistem saraf, pembuluh darah, otot dan tulang manusia. Contoh penyakit yang menyerang pembuluh darah, persendian, dan tulang salah satunya adalah asam urat (Setiabudi, 2012).

Gout atau asam urat merupakan salah satu gangguan yang terjadi akibat masalah metabolisme purin yang dikenal dengan *hiperurisemia*. Pada sistem muskuloskeletal lansia akan mempunyai sebagian transformasi seperti transformasi pada jaringan terkait (collagen dan elastin), menurunnya kekuatan tulang rawan guna regenerasi, konsistensi tulang menurun, transformasi struktur otot, serta terjadi pengurangan elastisitas sendi. Nyeri sendi umumnya akan timbul rasa kurang nyaman untuk disentuh, timbul pembekakan, inflamasi, kekakuan, dan keterbatasan gerak. Masalah yang ditimbulkan dari masalah sistem muskuloskeletal yang mengakibatkan terjadinya nyeri sendi diantaranya: osteoritis, ahrtritis gout, ahrtritis rheumatoid, arthritis infeksi) (Yanti, 2019).

Menurut *World Health Organization (WHO)* pada 2017 menjelaskan bahwa prevalensi penderita *gout arthritis* di dunia sebanyak 34,2%. Prevalensi penderita *gout arthritis* di Indonesia menempati posisi ke-2 sesudah osteoarthritis. Prevalensi penderita *gout arthritis* populasi di USA diprediksi 13,6/100.000 penduduk, sementara itu di Indonesia diprediksi 1,6- 13,6/100.000 orang, prevalensi ini bertambah bertambah dengan peningkatan usia. Di Indonesia prevalensi masalah asam urat pada usia 55-64 tahun sebanyak 45%, usia 65-74 tahun sebanyak 51,9%, usia ≥ 75 tahun sebanyak 54,8% (Risikesdas, 2013). Angka peristiwa penyakit asam urat di Jawa timur adalah 26,4% (Zahroh, 2018). Menurut hasil Risikesdas prevalensi penderita *gout arthritis* di Banyuwangi semakin mengalami peningkatan tahun 2018 kejadian *gout arthritis* sebesar 7,3% golongan penyakit sendi berdasarkan tanda dan gejalanya, sedangkan data Di Desa Tagalrejo terdapat 1.656 orang yang menderita *gout arthritis* (Yanti, 2019). Sedangkan data di Klinik Arga Holistik Care Glenmore, Banyuwangi terdapat 20 orang menderita *gout arthritis*. Penyakit *gout arthritis* yang penting yakni nyeri, kekakuan dan inflamasi sendi, masalah gerak sendi, dan menurunnya kekuatan otot. Nyeri ini diperparah saat menjalani aktifitas yang menyertakan persendian dan berkurang saat istirahat. Nyeri sendi umumnya terasa di pagi hari diikuti dengan inflamasi, kemerahan didaerah yang nyeri, dan kelemahan (Liana, 2019). *Gout Arthritis* diakibatkan penimbunan kristal purin pada persendian. Ketika terjadi kebanyakan asam urat didalam peredaran darah dan totalnya melebihi yang dapat dieksresi, *gout* tersebut akan menyerap ke dalam ligamen kemudian mengakibatkan rasa sakit dan terjadi inflamasi. Rasa nyeri adalah simptom yang kerap kali terjadi (J.I. Kesehatan et al., 2020).

Penanganan pada penderita asam urat dibagi menjadi 3, yaitu secara farmakologi, non farmakologi dan secara terapi komplementer. Untuk farmakologi menggunakan obat, seperti :

NSAIDs, cholicine, corticosteroid (Ningsih, 2017). Sedangkan non-farmakologi dengan membatasi mengkonsumsi makanan mengandung tinggi purin atau rendah purin, asupan energi sesuai dengan kebutuhan, mengurangi konsumsi lemak, mengkonsumsi banyak cairan, tidak mengkonsumsi alkohol, mengkonsumsi cukup vitamin dan mineral, mengkonsumsi buah dan sayuran yang tidak memicu peningkatan asam urat (buah naga, labu kuning, tomat dan jahe) dan olahraga ringan. Secara komplementer dapat dilakukan dengan bekam (Andarmoyo, 2013).

Mekanisme bekam dalam menurunkan kadar asam urat dalam darah, yaitu melalui rangsangan pada kulit berupa sentuhan, pijatan, sayatan pisau bekam atau lancet akan menyebabkan sel mast melepaskan beberapa zat seperti, serotonin, histamin, bradikinin, *slow reacting substance* (SRS). Histamin bermanfaat dalam proses perbaikan sel yang sakit, anti radang, serta memacu pembentukan *reticul endothelial cell*, yang akan meningkatkan daya resistensi dan imunitas (kekebalan) tubuh. Di sisi lain, berbagai zat yang dilepaskan akibat mekanisme bekam tersebut menyebabkan terjadinya pelebaran pembuluh darah kapiler. Reaksi itu menyebabkan terjadinya perbaikan mikrosirkulasi pembuluh darah yang memicu timbulnya efek relaksasi otot-otot yang kaku dan memperbaiki kerja ginjal, sehingga asam urat dalam darah dapat dikeluarkan melalui ginjal (Ningsih, 2017). Berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap “pengaruh terapi bekam terhadap penurunan rata-rata kadar asam urat pada penderita *gout arthritis* di Klinik Arga Holistik Care Glenmore, Banyuwangi.”

B. KATA KUNCI

Gout Arthritis, Bekam basah, Asam urat

C. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Sebelum dilaksanakannya pemberian bekam basah terhadap kadar asam urat pada penderita *gout athritis*, klien diberikan penjelasan mengenai pengaruh terapi bekam basah pada penderita *gout athritis* terhadap penurunan kadar asam urat sebelum dan sesudah dilakukan bekam. Selanjutnya, pemberian bekam basah pada penderita *Gout Athritis* yang dilakukan pada klien selama 2 hari, dilaksanakan pada tanggal 31 Januari-01 Februari 2022.



Gambar 1 hari pertama dimulai dengan menjelaskan mengenai pengaruh terapi bekam pada penderita *gout athritis* terhadap kadar asam urat sebelum dan sesudah dilakukan bekam dan pemberian bekam basah pada klien yang menderita *gout athritis*, hari kedua pemberian bekam basah pada klien *gout athritis*

Hasil pemberian bekam pada klien *gout athritis* diantaranya mengalami penurunan kadar asam urat dengan persentase (60%) setelah dilakukan terapi bekam nilai p-value sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$).

Prinsip kerja dari terapi bekam dengan mengeluarkan darah kotor pada dasarnya sama dengan prinsip metode Oxidant Drainage Therapy (ODT). ODT merupakan suatu cara untuk mengeluarkan oksidan atau radikal bebas dari dalam tubuh. Apabila oksidan ini dapat dikeluarkan dari dalam tubuh maka sistem imun pasien akan meningkat sehingga akan lebih resisten terhadap penyakit-penyakit karena faktor imunitas begitu juga

dengan menurunnya kadar kolesterol dalam tubuh. Terapi bekam juga dapat mengatasi berbagai masalah kesehatan seperti hipertensi, diabetes melitus, sakit kepala, rehabilitasi stroke, asam urat, dan hiperkolesterol. Selain itu bekam juga berusaha menyeimbangkan secara ilmiah bila kadar kolesterol meningkat dan dengan memilih titik yang tepat, maka bekam bisa membantu penanganan kadar asam urat pada klien dengan *Gout arthritis*.

D. STATUS LUARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini direncanakan memiliki luaran wajib dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Status Luaran dan Target Capaian

Tahun luaran	Jenis Luaran	Status Capaian	Keterangan
2022	Artikel dalam jurnal	<i>Submit</i>	Bukti submit terlampir

E. PERAN MITRA

Mitra kerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat dengan asam urat pada penderita *gouth arthritis*. Yang menjadi sasaran dalam pemberian bekam dan membantu dalam penyediaan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pemberian bwkam tersebut, dikarenakan masyarakat memiliki kesibukan dan aktivitas kerja yang berbeda-beda.

G. RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberi pengaruh besar terhadap penurunan kadar asam urat sebelum dan sesudah dilakukan

bekampada klien dengan *gout athritis*. Rencana selanjutnya adalah diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk membantu dalam menurunkan tingkat asam urat yang tinggi pada klien *gouth athritis*.

H. PETA LOKASI

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat berada diklinik Agra Holistik Care
Kec. Glenmore, Kab. Banyuwangi

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Bedah A, Aboushanab TS, Alqaed M, et al. Classification of Cupping Therapy: A Tool for Modernization and Standardization. *Journal of Complementary and Alternative Medical Research*. 2016;1(1):1-10.
2. Al-Bedah AMN, Elsubai IS, Qureshi NA, et al. The medical perspective of cupping therapy: Effects and mechanisms of action. *Journal of Traditional and Complementary Medicine*. 2019;9(2):90-97.
3. Andarmoyo, S. (2013). No Title. Konsep Dan Proses Keperawatan Nyeri.
4. Hidayat, A. A. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
5. Johny AK, Cheah WL, Razitasham S. Disclosure of Traditional and Complementary Medicine Use and Its Associated Factors to Medical Doctor in Primary Care Clinics in Kuching Division, Sarawak, Malaysia. *Evidence-based Complementary and Alternative Medicine*. 2017;2017
6. Joyce, M. black. (2014). Keperawatan Medikal Bedah (1st ed.). Salemba Medika.
7. Kesehatan, J. I., Husada, S., & Radharani, R. (2020). Warm Ginger Compress to Decrease Pain Intensity in Patients with Arthritis Gout. 11(1), 573–578.
8. Liana, Y. (2019). Efektifitas Terapi Rendam Kaki dengan Air Jahe Hangat terhadap Nyeri Arthritis Gout pada Lansia. *Seminar Nasional Keperawatan*, 0(2), 199– 206

LAMPIRAN 2. SURAT PERINTAH TUGAS PKM



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.ac.id>

SURAT PERINTAH JALAN
(S P J)

1. Pejabat berwenang yang memberi perintah	: Hella Meldy Tursina., S.Kep., Ns., M.Kep	
2. Nama	: Akhmad Efrizal, S.Kep. Ns., M.Si	
3. Jabatan	: Dosen	
4. Perjalanan yang diperintahkan	Dari	: Universitas dr. Soebandi Jember
	Ke	: Klinik Arga Holistik Care Glenmore, Banyuwangi
	Dengan menggunakan : Kendaraan Pribadi	
5. Perjalanan yang direncanakan	A. Selama	: 2 hari
	Dari tanggal	: 06 Februari 2022
	s/d tanggal	: 07 Februari 2022
	B. Dengan biaya	: Institusi Universitas dr. Soebandi
6. Maksud mengadakan perjalanan	: Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat, dengan judul "Pemberian Bekam Basah Pada Penderita Asam Urat di Klinik Arga Holistik Care Glenmore, Banyuwangi" .	
7. Perhitungan biaya perjalanan	: Atas beban	: Institusi Universitas dr. Soebandi
	berangkat	: 06 Februari 2022
	kembali	: 07 Februari 2022
8. Keterangan	: -	

Tiba di :

Pada Tanggal :

(.....)

Dikeluarkan di : Jember

Pada tanggal : 05 Januari 2022

Universitas dr. Soebandi

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



Hella Meldy Tursina., S.Kep., Ns., M.Kep
 NIK. 19911006 201509 2 096